

KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TIDORE

SUATU ANALISIS KONTRASTIF

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar

Sarjana Sastra

Oleh:

Ansar Djafar

100912036

Sastra Inggris



UNIVERSITS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This Skripsi entitled “The Personal Pronouns In English and Tidore Language; A Contrastive Analysis”. The objectives of the research are to identify, analyze and describe personal pronouns in both languages based on the form, function and meaning and then to find out the similarities and dissimilarities according to Lado (1957) and Whitman (1970) concepts. There are two theories used in this research, namely, Bloomfield (1933) and Arts and Arts (1982). The data in English were collected from several linguistic books whereas the data of Tidore language were collected from informants as primer data and the secunder data were collected from internets.

English is a member of Germanic language family that is direct descendant of Indo-European and that consists of fifty-three languages. It is a member of Indo-European languages while Tidore language is the North Halmaheran of West Papuan phylum, classification language family found only in eastern Indonesian (West Papuan and North Halmahera) it is non-Astronesian.

The result of this research indicates that personal pronouns in English and Tidore language Consist of first, second and third persons. There are some similarities and differences in both personal pronouns. The similarities of personal pronouns in both languages are in third person and second person. However, forms of second person in Tidore language have varieties. The main difference of both languages can be seen in first person. Tidore language distinguished several forms of personal pronouns based on cultural system such as age, economic abilites, social identity and relationship while English does not.

Key words

Personal pronouns, English and Tidore Language, Contrastive Analysis

I. Latar Belakang

Bahasa didefinisikan sebagai suatu sistem konvensional dalam berkomunikasi, suatu sistem dalam menyampaikan pesan (Akmajian, 2010:225). Studi ilmiah bahasa disebut linguistik. Linguistik adalah bidang kajian yang berkaitan dengan sifat bahasa dan (linguistik) komunikasi itu artinya menyangkut dengan penyelidikan ilmiah terhadap sifat dasar bahasa manusia (Akmajian, 2010:5). Bahasa terdiri dari struktur internal dan struktur eksternal atau hubungan dengan ilmu-ilmu lainnya. Struktur internal dapat dibagi menjadi beberapa sub bidang yang terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik (O 'Grady dan Dobrovolsky, 1992). Struktur eksternal atau hubungan dengan ilmu-ilmu lainnya adalah sociolinguistik, psikolinguistik, etnolinguistik, applied linguistik dan pragmatik.

Bahasa Inggris sekarang ini adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Hal ini telah diteliti dan dipelajari secara luas. Bahasa Inggris merupakan rumpun bahasa Indo-Eropa yang terdiri dari lima puluh tiga bahasa dan termasuk salah satu anggota bahasa-bahasa Indo-Eropa (Meyer, 2009:23).

Bahasa Tidore merupakan bahasa Halmahera utara yang termasuk dalam *Phylum* Papua Barat, klasifikasi rumpun bahasa yang hanya ditemukan di kawasan Timur Indonesia (Papua Barat dan Halmahera Utara), bahasa ini termasuk non-Astronesia (SIL, 1981).

Bahasa Tidore terutama dituturkan di pulau Tidore, Maitara, Mara, setengah dari Moti Utara, dan daerah pesisir Halmahera Barat. Di Tidore sendiri ada dua dialek yaitu wilayah Soa-Sio dan Mareku (Pikkert dan Pikkert, 1994:43).

Menurut Summer Institute of Linguistics (SIL) pengguna bahasa Tidore mendekati 20.000 penutur sebagai bahasa kedua dengan jumlah penduduk mencapai 26.000 jiwa (Wurm dan Hattori, 1981).

Kedua bahasa ini berasal dari rumpun yang berbeda, mereka memiliki struktur yang berbeda selain itu, kedua bahasa tersebut juga dipengaruhi oleh sistem kebudayaan seperti faktor sosial misalnya status, usia, jenis kelamin, kemampuan ekonomi dan persahabatan yang menyebabkan suatu bahasa memiliki variasi.

Pada saat ini masyarakat penutur bahasa Tidore dikalangan anak-anak, remaja dan bahkan orang dewasa kurang memperhatikan sistem kebudayaan ketika berkomunikasi membuat penulis tertarik untuk memilih kata ganti orang khususnya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tidore sebagai obyek untuk diteliti.

Kata ganti orang adalah sebuah kata yang digunakan untuk menggantikan bentuk yang menunjuk pembicara atau pendengar atau kelompok kata benda (Bloomfield 1933:255). Banyak bahasa substitut-substitut persona kedua yang berbeda sesuai dengan hubungan sosial yang berbeda antara penutur dan pendengar. Demikianlah bahasa Perancis menggunakan vous [vo] “you” yang hampir sama dengan bahasa Inggris, baik untuk singular maupun pluralis, tetapi jika pendengarnya seorang saudara dekat, kawan akrab, anak kecil atau makhluk bukan manusia misalnya dewa ada bentuk singularis khusus: toi [twa]. Dalam bahasa Melayu dan Jepang membedakan beberapa

subtitut untuk orang pertama dan kedua, berdasarkan perbedaan hubungan sosial antara pembicara dan pendengar (Bloomfield, 1933:256). Menurut (Aarts dan Aarts, 1982:48) Kata ganti orang ditandai untuk orang seperti orang pertama, orang kedua dan orang ketiga.

Berdasarkan permulaan penelitian tentang kata ganti orang dalam bahasa Tidore adalah:

1. *Ngori 'I' -Ngori sari tagi toma Manado lilla ngofa na kaadaan.*
“**Saya** akan pergi ke Manado melihat keadaan anakku”
1. *Ngona 'You' -Ngona musti haro ino toma ngori nafola mula-mula.*
“**Kamu** harus datang kerumahku pada pagi hari”
2. *Una 'He' -Una hoda namo tera toma hate.*
“**Dia (laki-laki)** melihat seekor burung hinggap di pohon”
3. *Mina 'She' -Mina ge jang foloi toma gam re ma*
“**Dia** sangat cantik di kampung ini”
4. *Ona 'They' -Ona lofo tagi toma gura mula-mula foloi.*
“**Mereka** berdua pergi ke kebun pada pagi hari”

2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah bentuk, fungsi dan makna kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Tidore?
- 2) Apakah persamaan dan perbedaan kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Tidore?

3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan bentuk, fungsi dan makna kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Tidore; dan
- 2) Mendeskripsikan dan menganalisis persamaan dan perbedaan kata ganti orang dari kedua bahasa tersebut.

4 Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoretis, penelitian ini menerapkan beberapa teori kata ganti orang dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan linguistik, khususnya pada analisis perbandingan bahasa yang menyangkut dengan kata ganti orang.
- 2) Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui dan memahami kata ganti orang pada kedua bahasa tersebut.

5 Landasan Teori

Ada beberapa konsep untuk mendukung penelitian ini antara lain konsep dari Bloomfield (1933), Arts and Arts (1982), Nida (1949), Lado (1957) dan Whitman (1970) seperti berikut:

Bloomfield (1933:255) mengatakan bahwa kata ganti orang adalah sebuah kata yang digunakan untuk menggantikan bentuk yang menunjuk pembicara atau pendengar atau kelompok kata benda. Orang pertama mengacu pada pembicara, orang kedua

mengacu pada pendengar dan orang ketiga untuk menunjuk benda atau sesuatu yang dibicarakan.

Bloomfield mengatakan Banyak bahasa substitut-substitut persona kedua yang berbeda sesuai dengan hubungan-hubungan sosial yang berbeda antara penutur dan pendengar. Demikianlah bahasa Perancis menggunakan *vous* [vo] “you” yang hampir sama dengan bahasa Inggris, baik untuk singular maupun pluralis, tetapi jika pendengarnya seorang saudara dekat, teman karib, anak kecil atau makhluk bukan manusia misalnya dewa ada bentuk singularis khusus: *toi* [twa]. Beberapa bahasa seperti bahasa Melayu dan bahasa Jepang membedakan beberapa *substitute* untuk orang pertama dan kedua, berdasarkan perbedaan hubungan sosial antara pembicara dan pendengar (Bloomfield 1933:256).

Dalam bahasa Samoa, ada perbedaan jumlah-jumlah dualis dan pluralis: [aiu] “I”
[ima:ua] “we two” (ekskl) [ima:rtou] “we” (eksl) [ita:ua] “we two” (inkl) [ita:tou] “we”
(inkl) [ioe] “thou” [ioulua] “ye two” [ioutou] “ye” [ia] “he” [ila:ua] “they two”
[ila:tou] “they”.

Perbedaan dualis-trialis-pluralis terdapat dalam bahasa pulau Annatom (Melanesia):

[ainjak] “I”, [aijumrau] “we two”, [aijumtai] “we three” (eksl), [aijama] “we” (eksl);
[akaijau] “we two” (inkl) [akataij] “we three” (inkl), [akaija] “we” (inkl);
[aiek] “thou”, [aijaurai] “ye two”, [ahtaij] “they three”, [ara] “they”.

Aarts and Aarts (1982:48) membagi kata ganti orang dalam bahasa Inggris kedalam tiga bagian, yaitu *a*) orang pertama maksudnya pembicara, *b*) orang kedua atau

pendengar dan *c*) orang ketiga yang menunjukkan orang atau sesuatu yang dibicarakan dan juga tak terkecuali untuk *you* and *it* untuk kasus (subyek dan obyek), dan number (singular dan plural). Kata ganti orang ketiga tunggal ditandai dengan jenis kelamin yang terdiri dari tiga bagian seperti maskulin, feminin dan netral.

Menurut E.A Nida (1949:1-3), analisis deskriptif didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

1. Analisis deskriptif harus didasarkan pada apa yang dikatakan orang.
2. Bentuk adalah primer dan pemakaian sekunder.
3. Tidak ada bagian suatu bahasa dapat diperhatikan secara memadai tanpa rujukan kepada semua bagian lainnya.
4. Bahasa-bahasa berada dalam suatu proses perubahan secara terus-menerus.

Lado (1957) mendefinisikan bahwa analisis kontrastif adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua bahasa, perbandingan antara dua bahasa terletak kunci untuk mempermudah atau kesulitan dalam belajar bahasa asing elemen-elemen yang sama dengan bahasa ibu akan sederhana dan elemen-elemen yang berbeda akan sulit. Whitman (1970) mencatat bahwa analisis kontrastif melibatkan empat prosedur yang berbeda yaitu:

- 1). Analisis menggunakan tata bahasa formal.
- 2). Seleksi bentuk-bentuk item tertentu, aturan dan struktur untuk mengontraskan
- 3). Kontras itu sendiri, *seleksi*.
- 4). Prediksi kesulitan hieraki dari teori psikologi dan linguistik.

6 Studi Pustaka

“Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo” (1999) oleh Bau. Dalam penelitiannya Bau menggunakan konsep Frank (1972:21) dan Gleason (1962: 53) ia menemukan bahwa kata ganti orang adalah kata yang digunakan untuk menggantikan benda termasuk orang dan berubah bentuknya untuk orang pertama, kedua dan ketiga, kasus (subyek, obyek dan possessive), jumlah (tunggal dan jamak) dan gender (maskulin, feminin dan netral).

“Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonse” oleh Kandou. Dalam penelitiannya Kandou menggunakan konsep Macmillan (1969) dan ia menemukan bahwa kata ganti orang adalah kata yang menggantikan kata benda dan memiliki fungsi yang sama dengan kata benda.

“Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pagu” oleh Mutji. Dalam penelitiannya Mutji menggunakan konsep Bloomfield (1933:255) dalam bukunya *Language* ia berbicara tentang kata ganti orang adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang termasuk benda.

7 Metode Penelitian

1. Persiapan

Membaca dan mempelajari beberapa buku linguistik, tata bahasa, artikel dan juga mengumpulkan beberapa informasi pada *Skripsi* fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi di perpustakaan sebagai peninjauan dari hasil penelitian sebelumnya.

2. Pengumpulan Data

Data dalam bahasa Inggris diambil dari beberapa buku linguistik yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti:

-Thomson A. J. and Martinet, 1986: *A practical English Grammar*

-Lado, 1971: *Lado English Series 6*

-Bloomfield, 1933: *Language*

Data dalam bahasa Tidore dikumpulkan dari informan berdasarkan kriteria Nida 1949.

3. Data Analisis

Data yang sudah dikumpulkan dan diidentifikasi, dianalisis dan dideskripsikan bentuknya, fungsinya dan maknanya menurut teori Bloomfields, (1933:255) dan Nida, (1949:1-3) kemudian dikontraskan untuk menentukan persamaan dan perbedaan berdasarkan Lado (1957) dalam metode kontrastif analisis dan Whitman dalam Brown (1970).

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Bentuk, Fungsi dan Makna Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris.

Bentuk kata ganti orang *I* yang berarti ‘saya’. Fungsinya sebagai subyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama tunggal.

Bentuk kata ganti orang **me** yang berarti ‘saya’. Fungsinya sebagai obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama tunggal.

Bentuk kata ganti orang **you** yang berarti ‘kamu’. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang kedua tunggal.

Bentuk kata ganti orang **he** yang berarti ‘dia laki -laki’. Fungsinya sebagai subyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal maskulin.

Bentuk kata ganti orang **him** yang berarti ‘dia laki -laki’. Fungsinya sebagai obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal maskulin.

Bentuk kata ganti orang **she** yang berarti ‘dia perempuan’. Fungsinya sebagai subyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal feminin.

Bentuk kata ganti orang **her** yang berarti ‘dia perempuan’. Fungsinya sebagai obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal feminin.

Bentuk kata ganti orang **it** yang berarti ‘dia netral’. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal netral.

Bentuk kata ganti orang **we** yang berarti ‘kami’. Fungsinya sebagai subyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama jamak.

Bentuk kata ganti orang **us** yang berarti ‘kami’. Fungsinya sebagai obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama jamak .

Bentuk kata ganti orang **you** yang berarti ‘kalian’. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang kedua jamak.

Bentuk kata ganti orang **they** yang berarti ‘mereka’. Fungsinya sebagai subyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga jamak.

Bentuk kata ganti orang *them* yang berarti ‘kalian’. Fungsinya sebagai obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga jamak.

II. Bentuk, Fungsi Dan Makna Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Tidore.

Bentuk kata ganti orang *ngare, ngato, fangato* dan *fangare* yang berarti ‘saya laki-laki’ merupakan pronomina halus atau sopan. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama tunggal maskulin.

Bentuk kata ganti orang *jaru, fajat, fajato* dan *fajaru* yang berarti ‘saya perempuan’ merupakan pronomina halus atau sopan. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama tunggal feminin.

Bentuk kata ganti orang *ngoto* dan *ngori* yang berarti ‘saya netral’ merupakan pronomina kurang halus, bentuk *ngori* digunakan oleh sultan dalam mengeluarkan Peraturan *Kie se Kolano* 1868 M di Kesultanan Tidore. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama tunggal netral.

Bentuk kata ganti orang *ngona, jou* dan *jou lamo~jou kolano* yang berarti ‘anda’. *Ngona* untuk bentuk kurang halus sementara *jou* dan *jou lamo~jou kolano* untuk bentuk halus atau sopan. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang kedua tunggal.

Bentuk kata ganti orang *una* yang berarti ‘dia (laki-laki)’ merupakan kata ganti orang yang berfungsi sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal maskulin.

Bentuk kata ganti orang *mina* yang berarti ‘dia (perempuan)’ merupakan kata ganti orang yang berfungsi sebagai subyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal feminin.

Bentuk kata ganti orang *simo*, *donga* dan *ena* yang berarti ‘dia/ia netral’. *Simo* ditujukan untuk orang yang sudah diketahui asal-usulnya sementara *donga* ditujukan untuk orang yang belum diketahui asal-usulnya dan *ena* untuk menggantikan benda atau hewan. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal netral.

Bentuk kata ganti orang *ngom*, *ngone* dan *farangom*, yang berarti ‘kami/kita’ merupakan bentuk halus. *Ngom* yang bersifat inklusif yakni lawan bicara tidak termasuk dalam keadaan yang dituturkan, *ngone* yang bersifat inklusif yakni lawan bicara termasuk dalam keadaan yang dituturkan sementara *farangom* digunakan untuk situasi budaya. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama jamak.

Bentuk kata ganti orang *ngon*, *jongon* dan *joungon* yang berarti ‘kalian’. *Ngon* untuk bentuk kurang halus sementara *jongon* dan *joungon* untuk bentuk halus atau sopan digunakan dalam situasi formal atau situasi budaya. Fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang kedua jamak.

Bentuk kata ganti orang *ona* yang berarti ‘mereka’. fungsinya sebagai subyek dan obyek dalam kalimat. Maknanya sebagai kata ganti orang ketiga jamak.

III. Persamaan Kata Ganti Orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Tidore.

Bentuk kata ganti orang ketiga tunggal maskulin *he* ‘dia (laki-laki)’ dalam bahasa Inggris memiliki persamaan dengan bentuk kata ganti orang ketiga tunggal maskulin *una* ‘dia (laki-laki)’ dalam bahasa Tidore, bentuk kata ganti orang ketiga tunggal feminin *she* ‘dia (perempuan)’ memiliki persamaan dengan bentuk feminin *mina* ‘dia (perempuan)’ dalam bahasa Tidore dan bentuk kata ganti orang ketiga tunggal netral *it* ‘dia netral’ dalam bahasa Inggris memiliki persamaan dengan bentuk *ena* ‘ia (netral)’ dalam bahasa Tidore kecuali untuk *simo* dan *donga* yang maknanya sebagai kata ganti orang ketiga tunggal netral khusus untuk menggantikan orang tidak ditemukan dalam bahasa Inggris.

IV. Perbedaan Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tidore

Dalam bahasa Inggris bentuk kata ganti orang *I* yang berarti ‘saya’ yang berfungsi sebagai subyek dalam kalimat dan mengalami perubahan jika diposisikan sebagai obyek. Maknanya sebagai kata ganti orang pertama tunggal dan tidak dibedakan menurut jenis kelamin sedangkan dalam bahasa Tidore bentuk kata ganti orang *ngare*, *ngato*, *fangato* dan *fangare* yang berarti ‘saya (laki-laki)’ merupakan pronomina halus atau sopan dan dapat berfungsi sebagai subyek atau obyek dalam kalimat digunakan untuk ditujukan kepada laki-laki sementara *jaru*, *fajat*, *fajato*, *fajaru* ‘saya perempuan’ yang merupakan pronomina halus atau sopan digunakan untuk ditujukan kepada perempuan. Bentuk kata ganti orang *Ngori* dan *Ngoto* merupakan pronomina kurang halus digunakan untuk ditujukan kepada laki-laki atau perempuan. Kata ganti orang

pertama tunggal dalam bahasa Tidore sangat bervariasi karena dipengaruhi oleh sistem kebudayaan yakni faktor sosial seperti usia, status sosial, kemampuan ekonomi dan persahabatan sedangkan dalam bahasa Inggris hanya dibedakan menurut jenis kelamin pada kata ganti orang ketiga tunggal.

V. Kesimpulan

Kata ganti orang dalam bahasa Inggris tidak dipengaruhi oleh sistem kebudayaan terkecuali dibedakan berdasarkan gender pada bentuk kata ganti orang ketiga tunggal. Kata ganti orang dalam bahasa Tidore digunakan sebagai bentuk halus dan kurang halus dalam berkomunikasi sehari-hari karena dipengaruhi oleh sistem kebudayaan yakni faktor sosial seperti usia, jenis kelamin, status sosial, kemampuan ekonomi dan persahabatan.

Persamaan kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Tidoe terletak pada kata ganti orang ketiga baik tunggal maupun jamak dan masing-masing dibedakan berdasarkan jenis kelamin pada bentuk tunggalnya.

Perbedaan kata ganti orang dari kedua bahasa tersebut terletak pada bentuk kata ganti orang pertama tunggal dalam bahasa Tidore dibedakan berdasarkan jenis kelamin sedangkan dalam bahasa Inggris tidak dibedakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Floor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pergamon University Press.
- Akmajian, Adrian, Richard A. Pemers, Ann k. Farmer, Robert M. Harnish. 2010. *Linguistics: An Introduction to Language and Communication*. Sixth addition. London: Massachussets MIT press.
- Bau. 1999. Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi: Universitas Sam Ratulangi.
- Bowden, Jhon. 2005d. Language Contact and Metatypic Restructuring in the Directional System of North Maluku Malay Consentric: Studies in Linguistics, Canberra, the Australian National University, (Online), (ntnulip/pdf/ntnulip -ja-B0203-3102-133.pdf, diakses 25 desember 2015)
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: Gorge Aleen and Unwin LTD.
- Brown .D .1980. *Principles Of Language Learning And Teaching*. New Jersey; Prentice-Hall INCH
- Foley, mark and Hall, Diane. 2003. *Advanced Learner's Grammar*. Edinburgh Gate: www. Longman. Com.
- Kawuwung, 1999. Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan BahasaTombulu Suatu Analysis Kontrastif. Skripsi: Universitas Sam Ratulangi.
- Lado, Robert. 1971. *Linguistic Across Culture*. Michigan: The University of Michigan.

- Mamahit. 1995. *Analisa Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Ternate*. Skripsi: Universitas Sam Ratulangi.
- Meyer, Charles. F. 2009. *Introducing English Linguistics*. Cambridge: Cambridge University press.
- O' Grady, William and Dobrovolsky, Michael. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis An Introduction*. Toronto: Cop Clark Pitman Ltd.
- Pikkert, Joost.J.J, Pikkert,C. M. 1994. A First look at Tidore Phonology. Satya Wacana Christian University, (Online), (sealang.net/archives/nusa/pdf/nusa-v38-p43-70.pdf, diakses 14 Agustus 2014)
- Sargeant, Horwards. 2007. *Basic English Grammar: For English Language Learners*. United States of America: Saddleback Educational Publishing.
- Tampongangoy. 1997. *Analisis Kontrastif Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang*. Skripsi: Universitas Samratulangi.
- Tenda. 20015. *Sufiks Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan. Suatu Analisis Kontrastif*. Skripsi: Universitas Samratulangi
- Thomson, A.J and Martinet, A.V. 1986. *A Pactical English Grammar Exercises 2*. Walton Street: Oxvord University Press.
- Wurm and Hattori. 1981. Summer Institute of Linguistics. diakses 15 Februari 2015. http://archive.ethnologue.com/15/show_language.asp?code=tvo
- Www. Google com. Javaness Lingusitics. Diakses 13 maret 2016. <http://linguistteaching.blogspot.co.id/2013/12/linguist-teaching-teori-teori-morfologi.htm>